

## ABSTRAK

Nama: Ahmad Fawaid, Judul: Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Hutang-piutang Yang diAkad Dengan Harga Barang Studi Kasus di Desa Bulangan Haji Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan, Pembimbing: Moh. Afandi, M.H.I tahun: 2022

Kata Kunci: *Hutang-piutang, akad, barang.*

Berangkat dari fenomena yang terjadi di masyarakat Desa Bulangan Haji yang mana di sana ada sebuah hutang-piutang yang diakad dengan harga barang. Dalam Islam utang piutang sesungguhnya merupakan sebuah transaksi (akad) maka harus dilaksanakan melalui *ijab qabul* yang jelas sebagaimana jual beli dengan menggunakan lafal *qardh, salaf* atau yang sepadan dengannya. Masing-masing pihak harus memenuhi persyaratan kecakapan bertindak hukum dan berdasarkan *iradah* (kehendak bebas).

Fokus penelitian ini adalah Bagaimana praktik hutang-piutang yang diakad dengan harga barang dan Bagaimana tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap praktik hutang-piutang yang di akad dengan harga barang. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui praktik hutang-piutang yang di akad dengan harga barang dan Untuk mengetahui tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap praktik hutang piutang yang di akad dengan harga barang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk observasi dan wawancara serta hubungan antar fenomena yang diselidiki kemudian mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian mengenai Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Hutang-piutang Yang diAkad Dengan Harga Barang Studi Kasus di Desa Bulangan Haji Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan. Masyarakat Desa Bulangan Haji disini melakukan hutang-piutang yang diakad dengan harga barang, yang mana dalam kesepakatan ini menggunakan kesepakatan lisan tanpa adanya bukti dan saksi, hutang-piutang ini sudah lama dilakukan oleh masyarakat Desa Bulangan Haji, hutang-piutang ini dilakukan oleh orang yang sangat membutuhkan atau kesusahan dalam perekonomiannya.